

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DENGAN PENDEKATAN ISLAMIC BANKING VALUE ADDED INTELLECTUAL COEFFICIENT (Ib-VAIC) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Sry Yulia Anrizal

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Indonesia

Email :sriyuliaandrizal@stiepi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *intellectual capital* dan komponennya terhadap kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2016. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Islamic banking value added human capital* (iB-VAHU) dan *islamic banking value added structural capital* (iB-STVA) tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Islamic banking value added intellectual coefficient* (iB-VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2011-2016.

Kata Kunci : *intellectual capital, islamic banking value added intellectual coefficient* (iB-VAIC), kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memainkan peranan penting dalam pengembangan ekonomi suatu negara. Melalui fungsinya sebagai *financial intermediary* yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus keuangan kepada pihak yang membutuhkan dana, perbankan menggerakkan ekonomi suatu negara. Untuk dapat menjalankan fungsinya tersebut, perbankan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Karena jika fungsi ini terganggu maka perekonomian negara juga akan ikut terganggu. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 adalah dampak dari terganggunya sistem perbankan pada saat itu.

Beberapa tahun terakhir perbankan syariah terus mencatatkan pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Statistik perbankan syariah mencatat bahwa total aset bank umum syariah terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Diakhir tahun 2016, total aset bank umum syariah mencapai Rp.254.184 miliar, naik sebesar 19 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan total aset unit usaha syariah mengalami kenaikan sebesar 23 persen dibandingkan tahun sebelumnya, total aset unit usaha syariah diakhir tahun 2016 mencapai Rp.102.320 miliar (Statistik Perbankan Syariah, 2016). Namun kenyataannya, total aset yang selalu mengalami peningkatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan. Pike dan Fernstorm dalam Puspitosari (2016) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah semua sumber daya non fisik dan non keuangan yang sebagian atau seluruhnya dikendalikan oleh organisasi dan berkontribusi dalam menciptakan nilai. Secara umum para peneliti membagi *intellectual capital* menjadi tiga elemen utama yaitu : (1) *human capital* (HC), (2) *structural capital* (SC), dan (3) *customer capital* (CC).

Human capital (HC) didefinisikan sebagai pengetahuan, skill dan pengalaman yang dimiliki oleh karyawan, contohnya; kemampuan berinovasi, kreativitas, pengalaman masa lalu, pendidikan formal dan pelatihan. *Structural capital* (SC) adalah kemampuan perusahaan dan strukturnya yang mendukung karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual serta kinerja bisnis secara keseluruhan. Sedangkan *Customer Capital* (CC) diartikan sebagai hubungan baik antara perusahaan dengan para mitranya, seperti hubungan baik dengan konsumen, supplier, pemerintah dan masyarakat.

Untuk mengukur dan menilai *intellectual capital* perusahaan, Pulic (2000) mengembangkan sebuah model pengukuran yang dinamakan *value added intellectual coefficient* (VAIC). Model ini mengukur dan menilai efisiensi nilai tambah (*Value Added*) sebagai hasil kemampuan *intellectual* perusahaan. VAICTM digunakan untuk menilai kinerja IC pada perusahaan konvensional (*private sector, profit motive, non syari'ah*). Akun-akun yang digunakan dalam menghitung kinerja IC dengan VAICTM adalah akun-akun yang lazim pada perusahaan konvensional. Namun, jika digunakan untuk menilai kinerja *intellectual capital* pada perusahaan yang menjalankan proses bisnis berdasarkan prinsip syariah metode pengukuran VAICTM dirasa kurang tepat, karena akun-akun pada perusahaan konvensional tentu berbeda dengan akun-akun pada perusahaan atau perbankan syariah. Oleh karena itu, Ulum (2013) mengembangkan metode penilaian *intellectual capital* untuk perbankan syariah dengan pendekatan *islamic banking intellectual coefficient* (iB-VAIC).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia, yang dipilih melalui metode *purposive sampling* yaitu:

1. Terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2011-2016.
2. Menyajikan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu 2011-2016.
3. Memiliki data untuk menghitung iB-VAIC (*Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana dan regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan komponen-komponennya terhadap kinerja keuangan. Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh iB-VAIC terhadap ROA sebagai proksi dari kinerja keuangan. Sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh komponen-komponen *intellectual capital* (iB-VACA, iB-VAHU, dan iB-STVA) terhadap ROA.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengolahan SPSS regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh komponen-komponen *intellectual capital* terhadap *return on assets* (ROA) dijelaskan dalam tabel 10.

Tabel 10. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tol	VIF
1 (Constant)	-.805	.584		-1.378	.174		
iB_VACA	1.377	.663	.246	2.078	.043	.953	1.049
iB_VAHU	.565	.571	.251	.990	.327	.208	4.799
iB_STVA	1.864	1.531	.309	1.218	.229	.208	4.806

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda tersebut dapat dirumuskan persamaan :

$$ROA = -0,805 + 1,377 \text{ iB-VACA} + 0,565 \text{ iB-VAHU} + 1,864 \text{ iB-STVA}$$

Persamaan regresi berganda memiliki nilai konstanta yaitu -0,805 artinya jika nilai iB-VACA, iB-VAHU dan iB-STVA nol, maka ROA bernilai -0,805. Koefisien regresi variabel iB-VACA sebesar 1,377 artinya setiap kenaikan nilai iB-VACA akan meningkatkan nilai ROA sebesar 1,377 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Koefisien regresi iB-VAHU sebesar 0,565 artinya peningkatan variabel iB-VAHU akan meningkatkan ROA sebesar 0,565 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstant, dan koefisien regresi iB-STVA sebesar 1,864. Artinya peningkatan nilai iB-STVA akan meningkatkan ROA sebesar 1,864 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstant.

Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* (iB-VAIC) terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil pengolahan SPSS regresi sederhana untuk melihat pengaruh iB-VAIC terhadap ROA dapat dilihat pada tabel 11 :

Tabel 11. Hasil Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.978	.417		-2.343	.023		
IB_VAIC	.949	.185	.587	5.122	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS tersebut, dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$ROA = -0,978 + 0,949 \text{ iB-VAIC}$$

Konstanta sebesar -0,978 artinya jika nilai iB-VAIC nol, maka nilai ROA adalah sebesar -0,978. Koefisien regresi iB-VAIC sebesar 0,949 artinya apabila nilai iB-VAIC meningkat, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,949. Hal ini menunjukkan bahwa iB-VAIC dapat meningkatkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA.

Pengujian Hipotesis
Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t untuk melihat pengaruh variabel iB-VACA, iB-VAHU, iB-STVA terhadap ROA dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12. Hasil Uji Statistik t untuk Melihat Pengaruh Variabel Independen Terhadap ROA Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)					
iB_VACA	-.805	.584		-1.378	.174
iB_VAHU	1.377	.663	.246	2.078	.043
iB_VAHU	.565	.571	.251	.990	.327
iB_STVA	1.864	1.531	.309	1.218	.229

a. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel iB-VACA adalah sebesar 2,078 dengan signifikansi sebesar 0,043, t tabel adalah sebesar 1,67943 dengan alpha sebesar 0,05. Artinya t hitung > t table, 2,078 > 1,67943 dan sig < alpha, 0,043 < 0,05. Maka hipotesis H1 diterima : iB-VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Untuk variabel iB-VAHU diperoleh t hitung sebesar 0,990 dengan signifikansi sebesar 0,327. Artinya t hitung < t tabel, 0,990 < 1,67943 dan sig > alpha, 0,327 > 0,05. Sehingga hipotesis H2 ditolak : iB-VAHU tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. t hitung untuk variabel iB-STVA sebesar 1,218 dengan signifikansi sebesar 0,229. Artinya t hitung < t tabel, 1,218 < 1,67943 dan signifikansi > alpha, 0,229 > 0,05. Maka Hipotesis H3 ditolak : iB-STVA tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Tabel 13. Hasil Uji Statistik t untuk Melihat Pengaruh iB-VAIC Secara Parsial Terhadap ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.978	.417		-2.343	.023
IB_VAIC	.949	.185	.587	5.122	.000

a. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian t statistik menunjukkan bahwa t hitung untuk variabel iB-VAIC sebesar 5,122 dengan signifikansi sebesar 0,000, dengan t tabel sebesar 1,67943 dan alpha sebesar 0,05 Ini berarti t hitung > t tabel, 5,122 > 1,67943 dan sig < alpha, 0,000 < 0,05. Maka Hipotesis H4 diterima : iB-VAIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Hipotesis 1 diterima, dimana *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016. Hal ini berarti bahwa peningkatan *value added capital employed* bank umum syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.
2. Hipotesis 2 ditolak, dimana *islamic banking value added human capital* (iB-VAHU) tidak signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016. Hal ini berarti bahwa *value added human capital* bank umum syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.
3. Hipotesis 3 ditolak, dimana *islamic banking value added structural capital* tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa *structural capital* bank umum syariah belum mampu untuk meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.
4. Hipotesis 4 diterima, dimana *Islamic banking value added intellectual capital* (iB-VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2016.

Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Islamic banking value added capital employed* (iB-VACA) merupakan nilai tambah yang dihasilkan dari hubungan baik perusahaan dengan *stakeholdernya*. Hal ini mengandung implikasi bahwa *relational capital* dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Semakin baik kemampuan perusahaan untuk menjaga hubungannya dengan *stakeholder* maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara parsial *islamic banking value added human capital* (iB-VAHU) tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya kualitas dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh bank umum syariah, untuk itu:

1. Bank umum syariah harus memberikan banyak pelatihan dan training untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan sumber daya manusianya.
2. Selain itu, adanya gap antara kurikulum yang diberikan oleh perguruan tinggi dengan kompetensi yang dibutuhkan bank, juga menjadi salah satu penyebab minimnya sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan mengenai prinsip syariah dan proses bisnis dari bank syariah. Sehingga diharapkan perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum yang diberikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh bank umum syariah dari lulusannya.

Islamic banking structural capital (iB-STVA) juga tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah, untuk itu bank umum syariah harus meningkatkan *structural capitalnya* untuk menunjang kinerja sumber daya manusianya sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.

Saran

Penelitian ini hanya dilakukan pada bank umum syariah saja, untuk penelitian berikutnya penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian yaitu bank perkreditan rakyat syariah (BPR Syariah) dan unit usaha syariah yang terdaftar di Bank Indonesia untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad dan Naveed Ahmed. 2016. Testing the Relationship between Intellectual Capital and Firm's Performance: An Empirical Investigation Regarding Financial Industries of Pakistan. *International Journal Learning and Intellectual Capital* 13(2/3).
- Alipour, Mohammad. 2012. The Effect of Intellectual Capital on Firm Performance: An Investigation of Iran Insurance Companies. *Measuring Business Excellence* 16 (1): 53-66.
- Belkaoui, A.R. 2003. Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms. *Journal of Intellectual Capital* 4 (2): 215-226.
- Bharathi, Kamath G. 2010. The Intellectual Capital Performance of Banking Sector in Pakistan. *Pak.J.Commer.Sos.Sci* 4 (1): 84-99.
- Bontis, N., Keow, W.C. dan Richardson, S. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital* 1 (1): 85-100.
- Chaudhary, Abdul Rehman., Wasimul Rehman dan Ayesha Zahid. 2011. Intellectual Capital Performance an Empirical Evidence from Modaraba Sector of Pakistan. *Australian Journal of Business and Management Research* 1 (5): 8-16.
- Chen, M., C., Cheng, S.,J (2005). An Empirical Investigation of The Relationship between Intellectual Capital and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital* 6 (2): 159-176.

- Fathi, Saeed, dan Shekoofeh Farahmand et.al. 2013. Impact of Intellectual Capital on Financial Performance. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Science* 2 (1):
- Firer, S dan William, S.M. 2003. Intellectual Capital and Traditional Measures of Corporate Performance. *Journal of Intellectual Capital* 4 (3): 348-360.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS, Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert, R.A. 1984. Bank Market Structure and Competition; A survey. *Journal of Money, Credit and Banking* 16 (4): 167-664.
- Gujarati, Damador N. 2010. Dasar-dasar Ekonometrika, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Gupta, Monika dan Tarika Singh. 2015. Intellectual Capital and Firm Profitability: An Empirical Study on the IT Sector Listed In NSE. *Global Journal Of Multidisciplinary Studies* 4 (4): 105-108.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2000. Aset Tidak Berwujud. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19 (Revisi 2000). Jakarta: DSAK-IAI.
- Janosevic, Stevo, et.al. 2013. Intellectual Capital and Financial Performance in Serbia. *Knowledge and Process Management* 20 (1): 1-11.
- Kamath, G.B. 2007. The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital* 8 (1): 96-123.
- Khalique, Muhammad dan Jamal Abdul Nassir bin Shaari et.al. 2013. Impact of Intellectual Capital on the Organizational Performance of Islamic Banking Sector in Malaysia. *Asian Journal of Finance & Accounting* 5 (2):
- Lukman Dendawijaya. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maditinos, Dimitros, et.al. 2011. The Impact of Intellectual Capital on Firm's Market Value and Financial Performance. *Journal of Intellectual Capital* 12 (1): 132-151.
- Mavridis, D.G. 2004. The Intellectual Capital Performance of the Japanese Banking Sector. *Journal of Intellectual Capital* 5 (3): 92-115.
- Mohiuddin, Md, Syed Najbullah dan Abdullah Ibneyy Shahid. 2006. An Exploratory Study on Intellectual Capital Performance of the Commercial Banks in Bangladesh. *The Cost and Management* 34 (6): 40-54.
- Mondal, Amitava, dan Santanu Kumar Ghosh. 2012. Intellectual Capital and Financial Performance of Indian Banks. *Journal of Intellectual Capital* 13 (4): 515-530.
- Muhammad, N.M.N. and Ismail, M.K.A. 2009. Intellectual Capital Efficiency and Firms Performance: Study on Malaysia Financial Sector. *International Journal of Economics and Finance* 1 (2):
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Syariah. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ousama, A.A dan Fatima, A.H. 2015. Intellectual Capital and Financial Performance of Islamic Banks. *Internasional Journal of Learning and Intellectual Capital* 12 (1):
- Ozkan Nasif, Sinan Cakan dan Murad Kayacan. 2016. Intellectual Capital and Financial Performance : A study of the Turkish Banking Sector. *Borsa Istanbul Review* xx: 1-9.
- Pulic, A. 2000. VAIC- An Accounting tool for IC management. *International Journal of Technology Management* 20: 702-14.
- Puspitosari, Indriyana. 2016. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan. *LP3M STIEBBANK* 7 (1): 43-53.

- Sayad, Arezou dan Reza Pourmohammadi. 2014. Evaluating the Relationship Intellectual Capital and Financial Performance in Iranian Biotechnological Production Companies. *European Journal of Experimental Biology* 4 (1): 168-173.
- Setianto, Rahmat Heru dan Raditya Sukmana. 2016. "Intellectual Capital and Islamic Banks Performance; Evidance from Indonesia and Malaysia". *Jurnal IQTISHADIA* 9 (2); 376-397.
- Sudiyatno, Bambang dan Jati Suroso. 2010. Analisis Pengaruh DPK, BOPO, CAR dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Publik di BEI. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* 2 (2);
- Suhardjanto, Djoko dan M. Wardhani. 2010. Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAI* 14 (6): 71-85.
- Tan, H.P., S. Stahle dan S. Aho. 2011. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC): a critical analysis. *Journal of Intellectual Capital* 12 (4): 531-551.
- Tempo.co. 22 November 2015. Ini 7 Masalah Bank Syariah.
- Ting, Irene Wei Kiong dan Hooi Hooi Lean. 2009. Intellectual Capital Performance of Financial Institution in Malaysia. *Journal of Intellectual Capital* 10 (40): 588-599.
- Ulum, Ihyaul. 2009. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Program Penelitian Unggulan FE UMM, Malang.*
- _____. 2013. IB-VAIC: Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Inferensi* 7(10): 183-204.
- Ulum, Ihyaul. 2016. Intellectual Capital; Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- ____Wahyuni, Sri dan Pujiharto. 2015. Mengukur Kinerja "Intellectual Capital " dengan Model IB-VAIC Implementasi Resources Based Theory Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Syariah Paper Accounting FEB UMS. ISSN : 2460-0784.*